

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. S POST OP KATARAK
HARI KE I DI BANGSAL MAWAR II RSUD Dr MOEWARDI
SURAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Ahli Madya Keperawatan



Disusun Oleh :

ROSI NOVIA SARI

J.200.070.004

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan penyakit dewasa ini semakin kompleks, semakin banyak jenis penyakit baru yang ditemukan. Sebagian besar penyakit yang diderita oleh masyarakat di usia tua saat ini dipengaruhi oleh faktor kebiasaan hidup yang kurang sehat. Hal ini terjadi karena masyarakat belum memahami tentang pentingnya kebiasaan hidup yang sehat dalam kehidupan sehari-hari, sehingga masyarakat cenderung menganggap remeh pencegahan dan pemeliharaan kesehatan mereka, dan pada akhirnya menyebabkan terjadinya berbagai macam penyakit.

Badan Kesehatan Dunia (WHO) memiliki catatan tentang kondisi kebutaan di dunia khususnya di negara berkembang. Pada saat ini terdapat 45 juta penderita kebutaan di dunia : 60 persen di antaranya berada di negara miskin atau berkembang. Indonesia, dalam catatan WHO berada di urutan ke tiga di dunia dengan terdapat angka kebutaan sebesar 1,47 persen. (Sumber : Majalah Farmacia Edisi Juni : 2008)

Masyarakat Indonesia memiliki kecenderungan menderita katarak 15 tahun lebih cepat dibandingkan di daerah subtropics sekitar 16 – 22 persen penderita katarak yang di operasi berusia diatas 55 tahun.

Secara individu, pada usia di atas 55 tahun terjadi proses penuaan

secara alamiah. Hal ini akan menimbulkan masalah fisik, mental, sosial, ekonomi dan psikologis.

Angka kebutaan di Indonesia 1,5 persen tertinggi di Wilayah Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) Asia Tenggara. Disebabkan oleh ketidakseimbangan antara insiden (kejadian baru) katarak yang besarnya 210.000 orang per tahun dengan jumlah operasi katarak yang hanya 80.000 orang per tahun. Sehingga mengakibatkan jumlah katarak yang cukup tinggi. (www.jakarta-eye-center.com : 2008)

Katarak merupakan penyakit mata yang sangat dikenal masyarakat pada saat ini. Hal ini akibat dari lansia bahwa katarak adalah penyakit lansia. Terdapat beberapa kelainan yang sering dihubungkan dengan lansia seperti pengaruh penyakit katarak, glaucoma, degenerasi makula, dan proses yang sering terjadi seperti pengaruh penyakit kencing manis (diabetes melitus) pada mata. (Ilyas :2003).

Katarak dapat juga timbul berhubungan dengan trauma mata tajam maupun tumpul, penggunaan kortikosteroid jangka panjang, penyakit sistemis, seperti diabetes mellitus, pemajanan radiasi, pemajanan yang lama sinar matahari, atau kelainan mata yang lain.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu penulis ingin memberikan ”Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Penginderaan Post OP Katarak pada Ny. S di RSUD Dr Moewardi Surakarta”. yang mengarah pada pengkajiann data pasien,

mengidentifikasi diagnosa, menentukan intervensi, implementasi dan evaluasi.

C. TUJUAN PENULISAN

Tujuan penulisan karya tulis ini, adalah :

1. Tujuan Umum

Mengetahui Penerapan asuhan keperawatan pada pasien dengan post op katarak di bangsal Mawar II

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui data-data yang diperoleh saat pengkajian pada pasien katarak kususnya pada Ny.S.
- b. Mengetahui diagnosis keperawatan yang muncul pada pasien katarak kususnya Ny. S.
- c. Menentukan rencana tindakan keperawatan yang diterapkan pada pasien katarak kususnya Ny. S.
- d. Mengetahui pelaksanaan intervensi keperawatan pada pasien katarak kususnya Ny. S.
- e. Mengetahui evaluasi keperawatan yang dilakukan pada pasien katarak kususnya Ny. S.

D. MANFAAT

Karya tulis ilmiah ini dibuat dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Rumah sakit

Memberikan sumbangan pemikiran atau pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada pasien katarak, sehingga institusi rumah sakit diharapkan mampu meningkatkan pelayanan kesehatan bagi penderita katarak yang berada di RSUD Dr MOEWARDI.

2. Bagi Perawat

Memberikan tambahan pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit katarak yang berada di RSUD MOEWARDI.

3. Bagi Instansi Pendidikan

Sebagai salah satu sumber literatur asuhan keperawatan pada penderita katarak, khususnya pada katarak.

4. Bagi Masyarakat

Memberikan pengetahuan bagi masyarakat umum tentang penyakit katarak.

5. Bagi pembaca

Menambah wawasan tentang kesehatan khususnya tentang penyakit mata yaitu katarak.